

ABSTRACT

LEONY, JESSICA. (2023). **The Impact of Victim Blaming Portrayed Through Hannah Baker as Seen in Selected Episodes of Netflix's *Thirteen Reasons Why***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Thirteen Reasons Why is a Netflix series adapted from a young-adult novel written by Jay Asher. The series tells the story of a young girl named Hannah Baker who was facing multiple conflicts before she decided to commit suicide. The series brought out the theme of life issues experienced mostly by teenagers, such as bullying and sexual assaults. In this research, the researcher found that Hannah Baker was blamed even though she was a victim of rape. The situation that was faced by Hannah is called "Victim Blaming". Victim blaming is a situation that happened when the victim of an assault is blamed for the things that happened to them.

There are three objectives in this research, the first objective of the study aims to identify the conflicts faced by Hannah Baker. The second objective of the study aims to identify how those conflicts reflects victim blaming towards Hannah Baker. The third objective is to understand the impact of victim blaming towards Hannah Baker.

The method applied in this study is qualitative method. The researcher used library research to analyze the work, while the primary source of this research is the web series *Thirteen Reasons Why* from Netflix. The secondary source of this research is *The Art of Watching Films* by Boggs & Petrie, and references from journals, articles, theses, and books. There are 7 theories used in this research which are characterization theory, objectification theory, victim blaming theory, filmmaking technique, theory of conflicts, theory of power and powerlessness, and theory of attribution. The approach used in this study is psychological approach.

The result of this study focuses on the conflicts faced by Hannah Baker, which includes victim blaming, and the impact of victim blaming itself towards Hannah Baker. The result shows that there are five impacts of victim blaming towards Hannah Baker which are sorrow, anger, trauma-related guilt, self-blame, and hopelessness that leads to feelings of powerlessness.

Keywords: *victim blaming, conflicts, sexual assault, impacts.*

ABSTRAK

LEONY, JESSICA. (2023). **The Impact of Victim Blaming Portrayed Through Hannah Baker as Seen in Selected Episodes of Netflix's *Thirteen Reasons Why***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Thirteen Reasons Why adalah sebuah serial Netflix yang di adaptasi dari novel anak muda yang ditulis oleh Jay Asher. Serial ini menceritakan tentang kisah hidup seorang gadis muda bernama Hannah Baker yang menghadapi berbagai macam konflik sebelum ia memilih untuk mengakhiri hidupnya. Serial ini mengangkat tema mengenai masalah kehidupan yang sebagian besar dialami oleh para remaja, seperti perundungan dan kekerasan seksual. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Hannah Baker disalahkan meskipun ia sendiri adalah seorang korban dari pemerkosaan. Situasi yang dihadapi Hannah Baker disebut juga dengan "Victim Blaming". Victim Blaming adalah situasi yang terjadi ketika seorang korban dari sebuah tindakan kekerasan disalahkan atas hal yang menimpa mereka.

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini, tujuan pertama dari penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konflik yang dihadapi oleh Hannah Baker. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana konflik-konflik tersebut mencerminkan sikap menyalahkan korban terhadap Hannah Baker. Tujuan ketiga adalah untuk memahami dampak dari sikap menyalahkan korban terhadap Hannah Baker.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan untuk menganalisis karya tersebut, sedangkan sumber utama penelitian ini adalah serial web *Thirteen Reasons Why* dari Netflix. Sumber sekunder penelitian ini adalah *The Art of Watching Films* karya Boggs & Petrie, dan referensi dari jurnal, artikel, tesis, dan buku. Ada 7 teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori karakterisasi, teori objektifikasi, teori victim blaming, teknik pembuatan film, teori konflik, teori kekuasaan dan ketidakberdayaan, dan teori atribusi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis.

Hasil penelitian ini berfokus pada konflik-konflik yang dihadapi oleh Hannah Baker, yang meliputi victim blaming dan dampak dari victim blaming itu sendiri terhadap Hannah Baker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima dampak victim blaming terhadap Hannah Baker yaitu kesedihan, kemarahan, rasa bersalah terkait trauma, menyalahkan diri sendiri, dan keputusan yang berujung pada perasaan tidak berdaya.

Kata kunci: *victim blaming, conflicts, sexual assault, impacts.*